

## **Pelatihan Pengelolaan PAUD Non Formal di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman**

**Oleh: Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd , Nur Cholimah, M.Pd , Eka Sapti Cahyaningrum, M.M.,M.Pd.**

### **ABSTRAK**

Berdasarkan *Focus Group Discussion* pada beberapa kesempatan yang pengabdian dilakukan di Kabupaten Sleman, salah satu kendala mendasar dalam peningkatan kualitas layanan PAUD Non formal adalah pengelolaan. Pengelolaan yang dimaksudkan berkaitan dengan sumber daya manusia, metode, maupun sarana prasarana. Sebagian lembaga Paud Non formal dikelola ala kadarnya dan tidak memiliki acuan yang jelas untuk peningkatan kualitas layanannya.

Pelatihan dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama diselenggarakan pada tanggal 9-10 September 2014 dengan aktivitas berupa diskusi terstruktur untuk menggali kebutuhan pelatihan dan pendampingan yang secara nyata diperlukan oleh masing – masing lembaga PAUD Non Formal, tahap ke-dua pada tanggal 12 September 2014 dengan aktivitas berupa pelatihan, pendampingan, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan berikutnya dilakukan pada tanggal 13 September 2014 berupa pendampingan, diskusi, dan tanya jawab di mana pada setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan evaluasi untuk merespon harapan peserta sekaligus mengetahui pencapaian hasil pelatihan.

Pelaksanaan berlangsung dengan baik dan semua peserta mengikuti kegiatan dengan motivasi tinggi dan sungguh-sungguh. Secara kuantitas peserta sudah terpenuhi karena jumlah melebihi target peserta, namun partisipasinya perlu ditingkatkan. Hal tersebut dimungkinkan karena padatnya agenda Pamong sehingga fokus pada pelatihan juga berkurang. Jumlah peserta aktif mencapai 90% sehingga cukup menggembirakan. Secara kualitatif peserta sangat puas karena pelatihan ini memiliki perbedaan dengan pelatihan lain yang sejenis. Kelebihan tersebut antara lain, konsultasi dapat dilakukan secara on line 24 jam sehingga mereka dapat memperbaiki Rencana Pengembangan Organisasi secara efektif. Kelebihan lainnya adalah terlatihnya peserta, baik dalam penggalan ide atau gagasan guna pengembangan lembaga Paud Non Formal. Hal itu terbukti dari pemahaman peserta pelatihan yang mencapai 75% dengan indikator jumlah draft Rencana Pengembangan Organisasi yang disusun

Kata Kunci: *Pengelolaan PAUD Non Formal*